

ABSTRAK

Digitalisasi memberikan opsi kepada pelaku industri film untuk melakukan penetrasi peredaran filmnya ke dalam medium digital melalui platform *streaming* film, salah satunya adalah Bioskop Online. Seiring dengan kemudahan akses film secara digital, masih terdapat celah kejahatan berupa pembajakan yang berjalan beriringan. Permasalahan yang dibahas dalam penulisan ini adalah mengenai perlindungan hak cipta pada film yang dirilis platform *streaming* film berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta (UUHC) serta penerapan teknologi *watermark* pada Bioskop Online sebagai upaya perlindungan hak cipta film yang dirilis di sana. Pada penulisan hukum ini digunakan metode penelitian yuridis normatif melalui pendekatan perundang-undangan yaitu dengan menelaah regulasi yang bersangkutan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Hak Cipta merupakan hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, sebagaimana tertuang dalam Pasal 1 angka 1 UUHC. Film termasuk ke dalam cakupan karya sinematografi yang dilindungi hak cipta berdasarkan Pasal 40 ayat (1) UUHC. Penulisan ini membahas mengenai dasar hukum penyelenggaraan platform *streaming* film di Indonesia serta membahas perlindungan hak cipta pada film yang dirilis platform *streaming* film berdasarkan UUHC. Kemudian terdapat pembahasan mengenai permasalahan pembajakan film secara digital serta analisis mekanisme teknologi *watermark* yang diterapkan oleh Bioskop Online sebagai upaya perlindungan hak cipta film yang dirilis di platform tersebut.

Kesimpulan yang dicapai dalam penulisan hukum ini ialah bahwa film yang dirilis pada platform *streaming* dilindungi oleh UUHC sebagai objek hak cipta. Lebih lanjut lagi, mekanisme *watermark* yang diterapkan Bioskop Online dilindungi UUHC sebagai informasi manajemen hak cipta, informasi elektronik hak cipta, dan sarana kontrol teknologi. Saran yang dicapai dalam penulisan ini ialah pemerintah patut mengonstruksikan peraturan perundang-undangan dalam hal layanan *over the top* (OTT) sebagai dasar penyelenggaraan platform *streaming* film. Dalam hal mekanisme *watermark* yang diterapkan Bioskop Online dapat diadopsi oleh platform *streaming* film lain di Indonesia sebagai upaya perlindungan hak cipta.

Kata Kunci: Perlindungan Hak Cipta, Platform *Streaming* Film, *Watermark*, Bioskop Online

ABSTRACT

Digitalization provides option for filmmaker industry to penetrate their film release into digital mediums through film streaming platforms, one of which is Bioskop Online. Along with the ease of accessing film digitally, there is still a criminal loophole such as piracy or hijacking that goes alongside. The problems discussed in this thesis is copyrights protection on films that are released on film streaming platforms according to Law Number 28 of 2014 concerning Copyright, and also the implementation of watermark technology applied by Bioskop Online as an effort to protect the copyright of content in it. This thesis using normative juridical research method through a statute approach, namely by examining regulations which concerned the problems being studied.

Chapter 1 Article 1 Copyright Law explained that copyright means an exclusive right of the author vested automatically on the basis of declaratory principle after Works are embodied in a tangible form without reducing by virtue of restrictions in accordance with the provisions of laws and regulations. Furthermore, films are included in the scope of cinematographic works based on the Article 40 Copyright Law. This thesis discuss about the legal basis on the film streaming platform in Indonesia and copyright protection for film released in streaming platform based on the Copyright Law. Furthermore, this thesis included the discussion regarding the problem of digital film piracy as well as an analysis of the watermark technology that applied by Bioskop Online as an effort to protect copyrights for films released on the platform.

This thesis concluded that films that released in Bioskop Online streaming platform is legally protected by the Copyright Law. Furthermore, the watermark technology used by Bioskop Online is also protected by Copyright Law as a copyright management information, copyright electronic information, and a technological protection measures. This thesis also suggest the government to construct a legal basis concerning over the tops services as the base of film streaming platform to operate in Indonesia. And also, the watermark mechanism that implemented by Bioskop Online could be adopted by other film streaming platforms in Indonesia as an effort to prevent digital film piracy.

Keywords: *Copyright Protection, Film Streaming Platform, Watermark, Bioskop Online*